

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko pada proses pengelolaan limbah medis mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan limbah medis ke TPS, penyimpanan limbah medis di TPS dan pengangkutan limbah medis ke pihak ketiga yaitu : terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan alat laboratorium, dan benda tajam lainnya), mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis, terkena cairan kimia, terkena cairan darah, terpeleset, nyeri otot dan punggung, lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang.
2. Analisis risiko pada proses pengelolaan limbah medis mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan limbah medis ke TPS, penyimpanan limbah medis di TPS dan pengangkutan limbah medis ke pihak ketiga yaitu :
  - a. Analisis Risiko berdasarkan peluang (*likelihood*) pada proses pengelolaan limbah medis yang bernilai 1 yaitu sebesar 9,37%, yang bernilai 2 yaitu sebesar 43,75%, yang bernilai 3 yaitu sebesar 28,12%, yang bernilai 4 yaitu sebesar 9,37%, dan yang bernilai 5 yaitu sebesar 6,25%.
  - b. Analisis Risiko berdasarkan dampak (*consequence*) pada proses pengelolaan limbah medis yang bernilai 1 yaitu sebesar 15,62%, yang bernilai 2 yaitu sebesar 34,37%, yang bernilai 3 yaitu sebesar 43,75%, yang bernilai 4 yaitu sebesar 6,25%, dan yang bernilai 5 yaitu sebesar 0 %.

3. Evaluasi risiko pada proses pengelolaan limbah medis mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan limbah medis ke TPS, penyimpanan limbah medis di TPS dan pengangkutan limbah medis ke pihak ketiga berdasarkan hasil perhitungan risiko peluang (*Likelihood*) x pampak (*Consequence*) yaitu yang tertinggi pada tahap pemilahan dan pewadahan ( terkena cairan darah ), tahap pengangkutan dari ruang sumber ke TPS limbah medis puskesmas (bau tidak sedap), dan pengangkutan ke pihak ketiga ( bau tidak sedap).
4. Pengendalian risiko pada proses pengelolaan limbah medis mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan limbah medis ke TPS, penyimpanan limbah medis di TPS dan pengangkutan limbah medis ke pihak ketiga yaitu :
  - a. Administratif  
Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan penegakan SPO, aturan, pemasangan rambu (safety sign), dan melakukan training atau pelatihan.
  - b. Engineering  
Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan
  - c. Alat pelindung diri  
Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya *safety helmet*, masker, sepatu *safety*, *coverall*, kacamata keselamatan, sarung tangan, dan alat pelindung diri lainnya yang sesuai dengan SOP pengelolaan limbah medis.

## B. Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan yang dilakukan supaya memperoleh hasil yang lebih baik maka ada beberapa saran yang diberikan guna untuk melengkapi atau melanjutkan penelitian sejenis, yaitu:

1. Dalam upaya meminimalisir risiko supaya UPTD Puskesmas Rawat Inap Bumidaya Kabupaten Lampung Selatan melakukan pengawasan

secara tegas dan disiplin terhadap pengelola limbah medis.

2. Perlunya dilakukan penyuluhan ataupun pelatihan tentang pentingnya penerapan K3 saat bekerja sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat dan aman sesuai dengan prosedur keselamatan kerja
3. Untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian sejenis supaya bisa lebih detail dan rinci dalam mengidentifikasi setiap item pekerjaan yang dilakukan sehingga hasil pengendalian yang dilakukan bisa lebih bervariasi